



BAB V : RENCANA PRODUKSI DAN KEBUTUHAN OPERASIONAL



Hak Cipta milik Kwik Kian Gie (Industri Informatika dan Bisnis Kwik Kian Gie)

5.1 Proses Operasi

“Operations management (OM) is the set of activities that creates value in the form of goods and services by transforming inputs into outputs.” Jay Heizer dan Barry Render (2017 :

42). Kutipan tersebut memiliki arti manajemen operasional merupakan rangkaian kegiatan dalam membuat nilai suatu barang/jasa dengan cara mengubah *input* menjadi *output*.

Pada bidang usaha jasa, proses operasi/kerja adalah hal yang sangat penting karena memuat keterampilan jasa dari *input* hingga *output* yang pada akhirnya didapatkan dan dirasakan oleh konsumen.

Holy Shoe Cleaner merupakan perusahaan di bidang jasa cuci sepatu yang memiliki tugas dan fokus utama dalam mencuci sepatu semaksimal mungkin untuk memenuhi keinginan pelanggan untuk dapat tampil bersih dan rapi. Berikut adalah proses operasi *Holy Shoe Cleaner* dalam menjalankan usahanya:

Berikut adalah penjelasan proses operasi *Holy Shoe Cleaner* dari **Gambar 5.1**:

1. *Staff Holy Shoe Cleaner* yang mengurus pemasaran akan menerima pesanan dari pelanggan yang mau mencuci sepatu di *Holy Shoe Cleaner* secara *online* maupun *offline*.
2. *Staff Holy Shoe Cleaner* akan melakukan konfirmasi ulang kepada pelanggan perihal sepatu apa saja yang akan dicuci.
3. Jika pemesanan dilakukan secara *online*, maka pelanggan akan diminta untuk mengirimkan sepatu tersebut ke lokasi *Holy Shoe Cleaner*.
4. Sepatu yang sudah sampai akan di terima oleh *staff Holy Shoe Cleaner* dan akan dilakukan konfirmasi ulang kepada pelanggan yang mengirimkan.



5. Proses pencucian akan dimulai pada tahap ini. Proses pencucian sepatu ini akan dimulai dari melepaskan seluruh ornamen yang ada pada sepatu dan akan dimulai pencucian

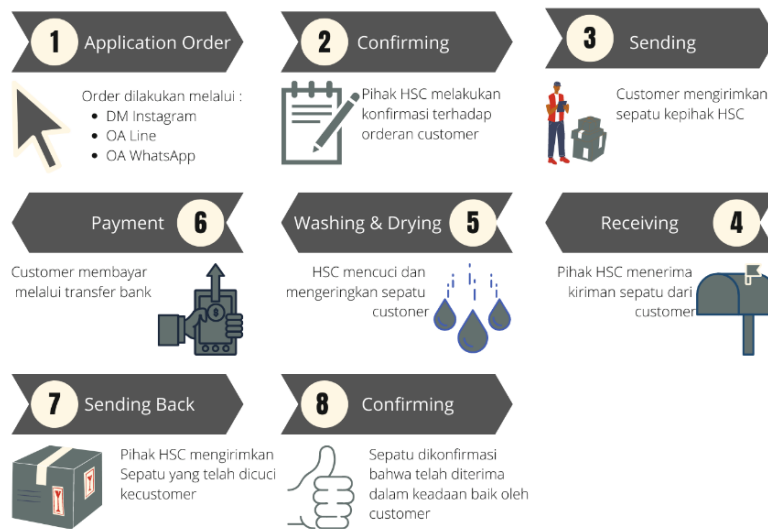
dari *outsole* hingga *insole* dan kemudian akan di keringkan dengan menggunakan kipas *blower*.

6. Setelah sepatu yang dicuci sudah kering, akan dikonfirmasi kepada pelanggan dan pelanggan akan melakukan pembayaran *via transfer* atau tunai.

7. Pihak *Holy Shoe Cleaner* akan mengirimkan sepatu yang sudah selesai di cuci kepada pelanggan jika pelanggan ingin sepatu tersebut dikirimkan.

8. Tahap akhir akan dilakukan konfirmasi terakhir mengenai sepatu yang dikirimkan sudah diterima dengan kondisi baik dan sesuai harapan dari pelanggan.

Gambar 5.1 Proses Operasi *Holy Shoe Cleaner*



Sumber: *Holy Shoe Cleaner*, 2022

5.2 Nama Pemasok

Pemasok merupakan salah satu faktor utama yang sangat mempengaruhi proses berjalannya sebuah usaha. Penting bagi seorang pemilik usaha untuk dapat mengetahui secara



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

detail pemasok yang akan menjadi *supplier* bagi usaha-nya, karena akan ada pertimbangan seperti harga, kualitas dan kegunaan dari peralatan dan bahan-bahan yang akan digunakan.

Beberapa aspek yang perlu diperhatikan selain harga, kualitas dan kegunaan adalah lokasi pemasok, bantuan pemasok setelah transaksi dan kendala dari pemasok tersebut.

Berikut adalah daftar pemasok untuk memenuhi kebutuhan usaha *Holy Shoe Cleaner*:

Tabel 5.1 Daftar Pemasok *Holy Shoe Cleaner*

No	Nama Pemasok	Alamat	No Telp	Kategori
1	IKEA	Jl. Jkt Garden City Boulevard, Cakung Timur	(021) 29853900	Meja, kursi, dekorasi, rak sepatu, cermin
2	ACE Hardware	Jl. Pemuda No.66 - 67, RT.1/RW.8, Rawamangun, Kec. Pulo Gadung, Kota Jakarta Timur	(021) 47866868	Kipas Blower
3	Masahide	https://www.tokopedia.com/masahide	-	Sabun dan sikat cuci sepatu serta handuk micro fibre

Sumber: Google, diakses 13 Juni 2022

5.3 Deskripsi Rencana Operasi

Rencana operasi sebuah usaha merupakan penjelasan detail kegiatan yang akan dilakukan sebelum menjalankan usaha. Rencana ini akan memberikan target bagi seorang pengusaha agar usaha dapat dijalankan tepat pada waktu yang sudah direncanakan. Berikut adalah penjelasan rencana operasi *Holy Shoe Cleaner* yang akan dilakukan *Holy Shoe Cleaner*:

1. Melakukan Survei Pasar

Pemilik perlu melakukan survei pasar dengan tujuan melihat apa yang dibutuhkan dan diminta oleh pasar, keadaan pasar dan jumlah pesaing. Penulis telah melakukan survei dengan mengetahui banyaknya pesaing dibidang yang sama di sekitar Jakarta Utara dan Jakarta Timur, dengan hasil ada beberapa pesaing yang masih memiliki kekurangan seperti harga yang terlalu tinggi serta lamanya waktu pengerjaan.





2. Menyusun Rencana Usaha

Penyusunan rencana usaha sangat penting dilakukan sebelum memulai usaha karena akan membuat usaha yang akan dijalankan akan tertata dengan rapi dan lebih terperinci. Pada umumnya rencana usaha ini tertulis dan berisikan informasi lengkap mengenai kebutuhan usaha dimasa sekarang dan yang akan datang. Penyusunan rencana bisnis ini sangat membantu penulis dalam merencanakan usaha jasa dalam menentukan produk, pemasok, modal usaha serta SDM yang diperlukan.

3. Melakukan Survei Lokasi

Survei lokasi diperlukan untuk mengetahui lokasi yang pas dan strategis. Penentuan lokasi sangat penting bukan hanya arena lokasi tersebut strategis tetapi juga harus memikirkan modal dan keuntungan yang sudah direncanakan. Dengan demikian penulis memilih menggunakan rumah pribadi sebagai lokasi menjalankan usaha karena lokasi tersebut strategis dan tidak mengeluarkan modal yang terlalu besar.

4. Melakukan Survei Pemasok

Survei pemasok dilakukan dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan usaha. Dalam menentukan pemasok, perlu diperhatikan dalam hal harga, lokasi dan pengaruh pemasok sesaat pembelian dan sesudah pembelian. Penentuan dan mempertimbangkan pemasok sudah dilakukan pada **Tabel 5.1**.

5. Membuat NPWP

Pembuatan NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak) dilakukan dengan tujuan untuk memenuhi peraturan dan persyaratan dari pemerintah dan menjadi masyarakat yang taat akan pajak sesuai dengan PER-02/PJ/2018. Terdapat ketentuan dalam mengajukan pembuatan NPWP yang dapat di cek pada situs berikut, www.pajak.go.id atau ereg.pajak.go.id/login. (sumber: Kementerian Keuangan, diakses 13 Juni 2022 <https://www.kemenkeu.go.id/page/tata-cara-pendaftaran-npwp/>)

Ha cipta mililita IBI KKG (K) sstitutu Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Ha Cipta Mililita IBI KKG (K) sstitutu Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang menyalin atau seluruh karya tulis ini tanpa pencahutan dalam bentuk sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,
penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



6. Pembuatan Surat Izin Usaha

Surat izin usaha atau NIB (Nomor Induk Berusaha) merupakan kebijakan pemerintah dalam mempermudah pengusaha untuk mendapatkan izin usaha sesuai dengan Perpres No. 91 Tahun 2017, yang berisikan tentang kebijakan baru yang telah di resmikan sejak Mei 2018 mengenai pembuatan perizinan usaha. Pembuatan NIB dapat dilakukan secara *online* dengan mengunjungi www.oss.go.id dan memenuhi seluruh persyaratan yang diminta.

(sumber: KemenKopUkm, diakses 13 Juni 2022 <https://smesco.go.id/berita/mudahnya-membuat-nib-secara-online>)

7. Membeli Peralatan dan Perlengkapan

Pembelian peralatan dan perlengkapan ini dapat dilakukan jika seorang pengusaha telah melakukan survei terhadap pemasok. Dalam proses memenuhi kebutuhan sebuah usaha sangat perlu diperhatikan mengenai penggunaan modal agar tidak berlebihan dalam mengeluarkan modal.

8. Menata Lokasi Usaha

Penataan lokasi usaha dapat dilakukan setelah peralatan dan perlengkapan yang dibeli sudah tersedia. Dalam proses penataan perlu diperhatikan dalam hal kenyamanan dan keefektifan penempatan peralatan dan perlengkapan agar tetap terlihat rapi dan dapat dengan mudah dijangkau.

9. Membuat Standar Operasional Prosedur

SOP merupakan salah satu hal yang sangat penting untuk diperhatikan, karena SOP inilah yang akan menjadi patokan proses kerja agar sesuai dengan rencana yang telah disiapkan. Dalam menyiapkan SOP kerja perlu diperhatikan sebab dan akibat dari hal yang akan dilakukan selama usaha.

10. Melakukan Perekrutan Tenaga Kerja Serta Pelatihan



Perekrutan tenaga kerja sangat penting untuk diperhatikan karena Sebagian besar usaha akan bergantung pada siapa yang bekerja dibalik usaha tersebut. Hal yang perlu diperhatikan antara lain karakter seseorang, tempat tinggal karyawan dengan lokasi kerja dan lainnya. Pelatihan diperlukan dengan tujuan agar SOP yang sudah dibuat dapat berjalan dengan baik dan membekali para karyawan dengan keahlian khusus.

11. Membuat Akun Sosial Media

Pembuatan akun sosial media sangatlah penting, karena sosial media merupakan sarana promosi digital yang dapat meningkatkan penjualan secara signifikan. Pembuatan sosial media *Holy Shoe Cleaner* meliputi Instagram, *Whatsapp*, *Official Account LINE* dan *e-mail* dengan tujuan untuk memperkenalkan *Holy Shoe Cleaner* kepada masyarakat serta memudahkan interaksi terhadap pelanggan.

12. Membuat Portofolio

Pembuatan portofolio dilakukan dengan tujuan mengenalkan dan memperlihatkan hasil dari jasa yang diberikan. Portofolio dapat berguna untuk meyakinkan pelanggan dengan apa yang ditawarkan secara visual. Pembuatan *portofolio Holy Shoe Cleaner* dilakukan dengan cara mengambil gambar *before* dan *after* pencucian dan dijadikan satu pada sebuah *file* dengan *design* yang menarik.

13. Melakukan Promosi

Promosi dilakukan dengan tujuan mendapatkan *awareness* calon pelanggan dan mengenalkan usaha. *Holy Shoe Cleaner* menggunakan *Ig ads* sebagai cara mempromosikan pada sosial media Instagram.

14. Pembukaan Usaha

Jika seluruh tahapan sebelumnya sudah dilakukan, maka usaha sudah siap untuk dijalankan. Pembukaan usaha perlu menentukan waktu yang tepat agar dapat menjangkau banyak pelanggan dan perlu dilakukan secara *online* dan *offline*. Dalam perencanaan

Hak cipta dilindungi undang-undang. Tidak diperbolehkan untuk menyalin, menduplikasi, atau menyebarkan isi dokumen ini tanpa izin IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

pembukaan usaha, pemilik akan memilih hari libur pekan agar banyak kerabat yang dapat menghadiri *grand opening* karena dapat meningkatkan *awareness* para calon pelanggan.

Tabel 5.2 Jadwal Rencana Kegiatan Operasional *Holy Shoe Cleaner*

No	Kegiatan	Jadwal Rencana Kegiatan 2022-2023																							
		Juni				Juli				Agustus				November				Desember				Januari			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Menyusun Rencana Usaha	■																							
2	Melakukan Survei Pasar	■																							
3	Melakukan Survei Pemasok			■																					
4	Membuat NPWP				■																				
5	Pembuatan Surat Izin					■																			
6	Membeli Peralatan dan Perlengkapan						■	■																	
7	Menata Lokasi Usaha								■	■															
8	Membuat Standar Operasional Prosedur									■	■														
9	Prekerutan Tenaga Kerja Serta Pelatihan											■	■												
10	Membuat Akun Sosial Media													■											
11	Membuat Portfolio													■	■										
12	Melakukan Promosi															■	■	■	■	■	■				
13	Pembukaan Usaha																					■	■	■	■

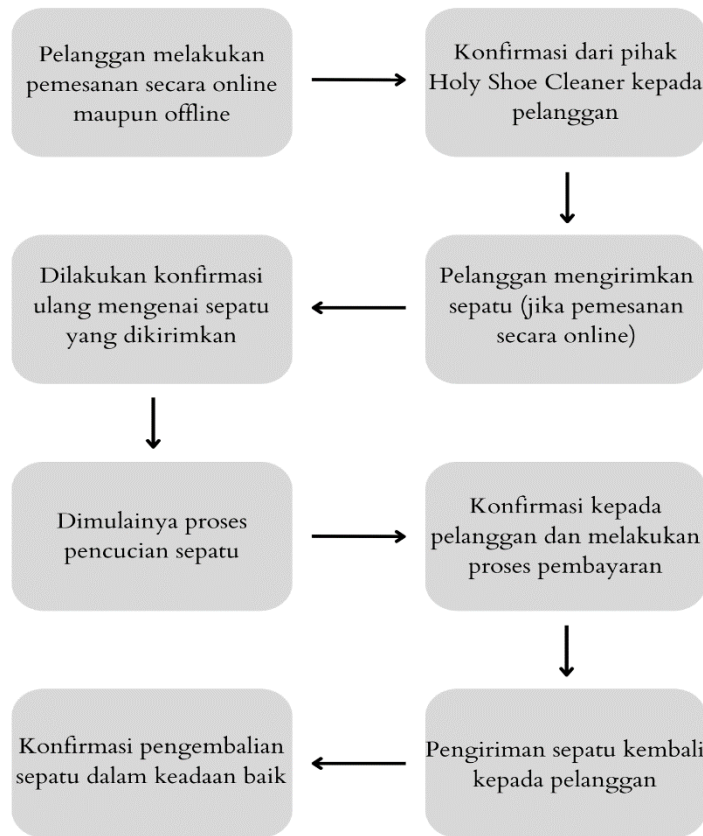
Sumber: *Holy Shoe Cleaner*, 2022

5.4 Rencana Alur Produk

Tentunya setiap usaha memiliki alur/tata cara berjalannya produk yang dihasilkan, khususnya usaha jasa yang produknya tidak terlihat tetapi prosesnya yang dapat dilihat. *Holy Shoe Cleaner* merupakan usaha jasa cuci sepatu yang mengedepankan harga yang bersaing, kecepatan proses kerja serta kualitas yang tidak kalah dengan para pesaing. Berikut adalah alur jasa *Holy Shoe Cleaner* yang dijelaskan pada **Gambar 5.2** berikut.

Kwik Kian Gie
 SCHOOL OF BUSINESS
 Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
 Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
 1. Dilarang mengutip, sebagian atau seluruhnya, atau membuat karya tulis tanpa izin IBIKKG. 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Gambar 5.2 Rencana Alur Proses Jasa *Holy Shoe Cleaner*



Sumber: *Holy Shoe Cleaner*, 2022

5.5 Rencana Alur Pembelian dan Penggunaan Bahan Persediaan

Salah satu aspek penting dalam sebuah usaha adalah persediaan, di mana persediaan merupakan hal terpenting dalam proses produksi barang/jasa. Agar kebutuhan produksi terpenuhi dengan baik, perusahaan perlu mengendalikan penggunaan persediaan agar tepat sesuai porsi yang digunakan serta meminimalisir pengeluaran biaya yang berlebih untuk memenuhi persediaan. Berikut merupakan alur pembelian dan penggunaan bahan persediaan *Holy Shoe Cleaner*.

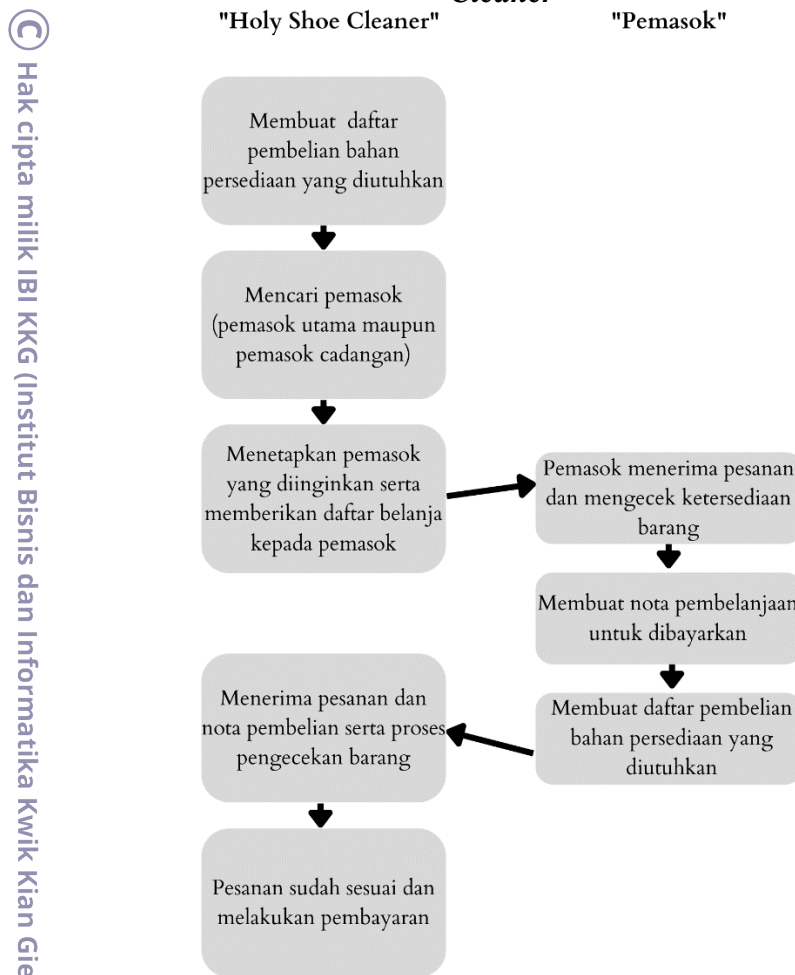
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Gambar 5.3 Rencana Alur Pembelian dan Penggunaan Bahan Persediaan *Holy Shoe Cleaner*



Sumber: *Holy Shoe Cleaner*, 2022

5.6 Rencana Kebutuhan Teknologi dan Peralatan Usaha

Dengan berkembangnya teknologi pada jaman ini, mendorong para pengusaha untuk dapat memanfaatkannya dengan baik dan tepat sehingga dapat mempermudah para pengusaha untuk menjalankan usahanya. Berikut merupakan teknologi dan peralatan yang digunakan oleh *Holy Shoe Cleaner* dalam menjalankan usaha.

1. *Sole Brush* dan *Upper Brush*

Kedua tipe sikat ini digunakan untuk menunjang proses pengerjaan cuci sepatu dengan kegunaan yang berbeda. *Sole brush* digunakan untuk menyikat bagian *sole* sepatu, sikat

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

tipe ini dibuat dengan bulu yang lebih keras, sedangkan *upper brush* digunakan untuk menyikat bagian atas sepatu yang memiliki *texture* lembut, sikat ini dibuat menggunakan serat bulu yang lebih halus.

Gambar 5.4 Sole Brush dan Upper Brush



2. **Micro Fibre Cloth**

Benda ini merupakan kain berbahan sangat halus yang sangat berguna dalam jasa cuci sepatu. Kain jenis ini memiliki kegunaan untuk menyerap air dengan sangat cepat dan tidak menyebabkan kelunturan warna karena bahan yang sangat halus.

Gambar 5.5 Micro Fibre Cloth



3. **Kamera Canon 70D**

Kamera ini digunakan untuk mengambil gambar sebelum dan sesudah proses produksi dimana hasilnya akan digunakan untuk bahan promosi pada sosial media *Holy Shoe Cleaner*.



Gambar 5.6 Kamera Canon 70D



4. Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

4. Ring Light

Ring light digunakan untuk mendukung proses foto produksi agar mendapatkan hasil gambar yang maksimal dan berkualitas.

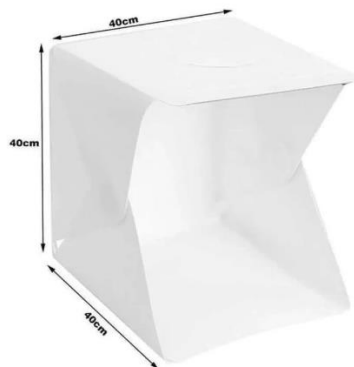
Gambar 5.7 Ring Light



5. Mini Photo Box

Benda ini merupakan mini studio foto yang digunakan untuk mendapatkan hasil foto yang bersih seperti di studio foto pada umumnya. Dengan ukuran yang kecil, benda ini dapat digunakan dan disimpan dengan mudah.

Gambar 5.8 Mini Photo Box



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



6.

CCTV

CCTV digunakan untuk alasan keamanan tempat kerja dan di saat pemilik tidak ada di lokasi, pemilik dapat memantau jalannya proses produksi dari mana saja.

Gambar 5.9 CCTV



7. Router Wi-fi

Karena jaman sekarang sudah serba digital dan *online*, *router* ini diperlukan untuk menunjang fasilitas yang ada. *Router* ini digunakan untuk kebutuhan usaha yaitu promosi, penerimaan order dan lainnya.

Gambar 5.10 Router Wi-fi



8. Air Conditioner

Kegunaan dari alat ini adalah untuk menciptakan tempat kerja yang nyaman bagi seluruh karyawan dan para pelanggan yang datang ke lokasi usaha serta meningkatkan sirkulasi udara yang baik di dalam ruangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Gambar 5.11 Air Conditioner



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

5.7 Lay Out Bangunan Tempat Usaha

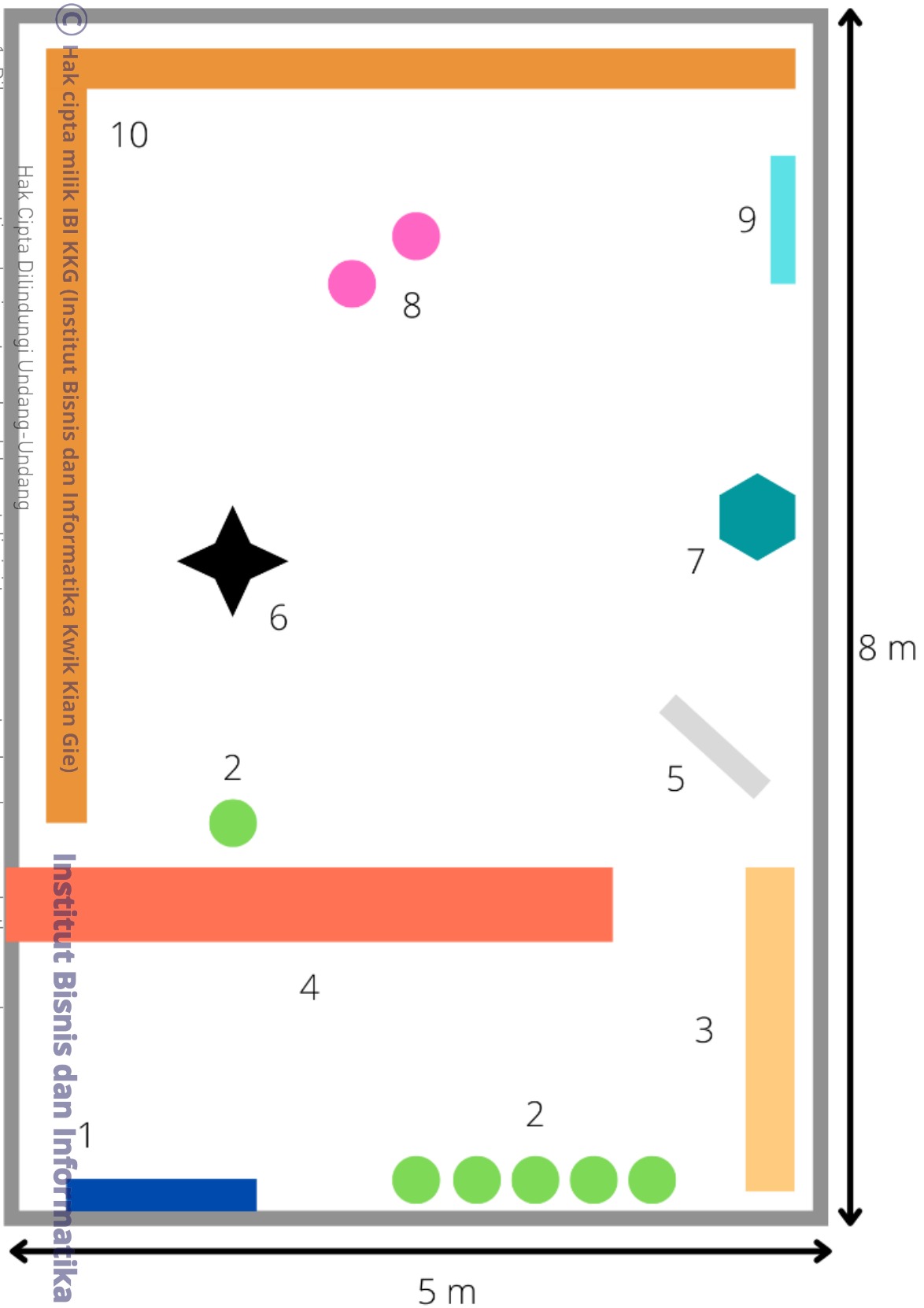
Lay out sebuah usaha merupakan perencanaan tata letak dari seluruh elemen yang akan digunakan dalam usaha. Tujuan utama dari tata letak adalah untuk memperlihatkan secara visual dan teks agar dapat dengan mudah dimengerti oleh pembaca. Tempat usaha *Holy Shoe Cleaner* berlokasi di Jl. Persahabatan Timur Raya, Jakarta Timur. Berikut adalah keterangan nama barang dan peralatan yang akan digunakan pada tempat usaha berdasarkan **Gambar 5.12**.

Keterangan:

1. Pintu Masuk
2. Kursi Tunggu
3. Etalase
4. Meja Kasir
5. TV Gantung
6. Kipas Blower
7. Sumber Air/Wastafel
8. Kursi Kerja Karyawan
9. Cermin
10. Rak Sepatu



Gambar 5.12 Lay Out Tempat Usaha Holy Shoe Cleaner



Sumber: Holy Shoe Cleaner, 2022

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.